

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE GIRLS KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH ON FLOUR ALBUS (WHITISH) IN SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING YOGYAKARTA

Lely Indah Wahyuni¹, Fahrudin², Endang Suprpti³

BACKGROUND: Understanding about the possibility of the effect of reproductive health on general wellbeing is not understood yet. It can occur because of lack of accurate information on reproductive health. Based on interview in preliminary study on February 2011 in SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Yogyakarta, there were 3 of 10 girls which have whitish indicates by wet, itch, and producing yellow as well as clear aqueous liquid in *vagina*.

PURPOSE: This research is aiming to investigate the relationship between the girls knowledge about reproductive health on flour albus problem in SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Yogyakarta.

METHOD: The research was conducted in SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Yogyakarta by *analytical survey* method under *cross sectional* approach. The subjects are girl student in SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Yogyakarta. *Chi Square* with significance $\alpha=0,05$ is used for statistical test.

RESULT: The girl students in SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta 72,3% have good knowledge in reproductive health, and 56,9% the girl students have flour albus of fisiologis.

CONCLUSION: There is a positive correlation and significant between the girl students knowledge about reproductive health on flour albus (whitish) problem with statistical result $X^2_{hitung} = 21,307 > X^2_{tabel} = 3,841$ and significance level $p=0,000 < 0,05$. The strength of the relationship between both variables is intermediate which is showed by contingency coefficient (C) 0,497.

Keyword: The Girls Knowledge, Flour Albus

¹Student of DIII Midwifery Study Programme STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

²Lecturer of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

³Lecturer of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTERI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN KEJADIAN *FLUOR ALBUS* (KEPUTIHAN) DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING YOGYAKARTA

Lely Indah Wahyuni¹, Fahrudin², Endang Suprpti³

LATAR BELAKANG: Pemahaman tentang kemungkinan pengaruh kesehatan reproduksi terhadap kesehatan secara luas sering belum dipahami, hal ini dapat terjadi oleh karena kurangnya informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi. Berdasarkan hasil wawancara dalam studi pendahuluan, pada bulan Februari 2011 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta, menunjukkan ada 3 dari 10 remaja putri yang mengalami keputihan dengan keluhan *vagina* basah dan gatal, keluar cairan berwarna kuning, juga keluar cairan bening dan encer.

TUJUAN PENELITIAN: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian *fluor albus* di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Yogyakarta.

METODE PENELITIAN: Menggunakan metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Yogyakarta. Subyek penelitian adalah remaja putri siswi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Yogyakarta. Uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

HASIL PENELITIAN: remaja putri di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta sebagian besar menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi tentang kesehatan reproduksi 72,3%. Sebagian besar remaja putri mengalami keputihan normal sebesar 56,9%

KESIMPULAN: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian *fluor albus* (keputihan) ditunjukkan dari angka $X^2_{hitung} = 21,307 > X^2_{tabel} = 3,841$ dan signifikansi $p=0,000 < 0,05$. Kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut adalah sedang yang ditunjukkan oleh angka koefisien kontingensi (C) sebesar 0,497.

Kata Kunci: Pengetahuan Remaja Putri, Keputihan.

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta